

Kode / Nama Rumpun Ilmu:
152/Hortikultura

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
HIBAH UNIVERSITAS TRILOGI**



**PROGRAM KEMITRAAN URBAN FARMING PADA SANTRI BERKEBUN (TRIBUN)
DI JATINEGARA BARU**

TIM PENGUSUL

Dr. INANPI HIDAYATI SUMIASIH, S.P., M. Si

NIDN 0323068505

**UNIVERSITAS TRILOGI
TAHUN 2022**

**LEMBAR PENGESAHAN
HIBAH UNIVERSITAS TRILOGI**

Judul Pengabdian : Program Kemitraan Urban Farming pada Santri
Berkebun (Tribun) di Jatinegara Baru

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 152/Hortikultura

Ketua Pengabdian

- a. Nama Lengkap : Dr. Inanpi Hidayati Sumiasih
- b. NIDN : 0323068505
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Agroteknologi
- e. Nomor HP : 081287914132
- f. Alamat E-Mail : inanpihs@trilogi.ac.id

Biaya Pengabdian : - diusulkan ke Universitas Trilogi Rp 500.000,00
- *inkind* sebutkan (pribadi) Rp 500.000,00

Mengetahui,
Ketua Program Studi Agroteknologi

Jakarta, 30 Desember 2022
Ketua Tim Pengabdian



(Dr. Dina Nurul Fitria, S.E., M.T., CSCA.CRP)
NIK 210813



(Dr. Inanpi Hidayati Sumiasih)
NIK 130509

Mengesahkan,

(Dr. Aty Herawati)
NIK 200904

DAFTAR ISI

RINGKASAN PENGABDIAN	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
BAB IV HASIL KEGIATAN.....	8
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	14
VI DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	16
A. Identitas Diri.....	16
B. Surat Pernyataan Ketua Pengabdian.....	26

RINGKASAN PENGABDIAN

Program kemitraan dengan remaja-remaja santri komunitas Pilar Al Jabar merupakan suatu kegiatan yang telah berlangsung mulai tahun 2018 dan masih berlangsung sampai saat ini (2022). Kegiatan ini memberikan wadah untuk belajar *urban farming* (pertanian perkotaan) kepada remaja dan santri di lingkungan Jatinegara Baru. Kegiatan meliputi budidaya lahan sempit di pekarangan masjid dan lingkungan Jatinegara Baru dengan menekankan pada sistem budidaya organik (ramah lingkungan), pembuatan pupuk kompos, pembuatan pupuk organik cair (POC), budidaya sayuran dan praktik budidaya ikan dalam ember (budikdamber). Kegiatan penanaman sayuran sebagai sumber pangan lestari dalam pemenuhan kebutuhan akan sayuran, untuk area hijau yang dapat dimanfaatkan untuk kesehatan, dan penambahan nilai estetika di lingkungan. Kegiatan *urban farming* (pertanian perkotaan) ini diharapkan dapat membawa dampak positif bagi lingkungan dan warga. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini; (1) Tercipta pengembangan sistem bercocok tanam yang efektif dan efisien bagi mitra pengabdian; (2) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, kesadaran dan memotivasi mitra khususnya *urban farming* sebagai sumber pangan di lahan sempit yang juga bisa menjadi sumber pendapatan; (3) Terciptanya wirausaha baru dengan kemampuan *urban farming* berbasis komunitas. Kegiatan sosialisasi, motivasi dan pelatihan pembuatan kompos, POC dan budikdamber ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Desember 2022 di Perumahan Jatinegara Baru, Jakarta Timur. Peserta yang hadir dalam kegiatan pelatihan adalah pemuda pemudi Pilar dan santri Al Jabar. Hasil dari kegiatan ini sangat baik, yang dibuktikan dengan keberlanjutannya kegiatan pertanian perkotaan mulai dari budidaya sampai pemasaran mingguan sampai saat ini dan akan tetap berlanjut dalam pendampingannya. Kegiatan berlangsung lancar dengan antusias yang sangat baik, yang dibuktikan dengan peserta pelatihan mampu melakukan praktik ulang dengan memberikan pemahaman kepada peserta baru dalam kegiatan pertanian perkotaan mulai dari budidaya sampai pemasaran hasil dari kegiatan tersebut. Praktik pertanian perkotaan yang dilakukan diterapkan dengan konsep berkelanjutan (ramah lingkungan). Sehingga dengan adanya konsep tersebut diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan bersih.

Kata Kunci: Budidaya; Pekarangan; Pertanian Perkotaan; Pertanian Berkelanjutan

BAB I PENDAHULUAN

Adanya proses pembangunan, semakin pesatnya laju pertumbuhan populasi, serta perpindahan penduduk dari desa ke kota menyebabkan tingginya laju pembangunan. Hal ini turut mengurangi ketersediaan lahan, khususnya untuk pertanian di perkotaan. Dengan berbagai kegiatan dan aktifitas perkotaan tersebut, sehingga kota tidak lagi mampu dalam pemenuhan kebutuhan pangannya secara mandiri. Permintaan akan bahan pangan seperti makanan pokok dan hortikultura untuk pemenuhan gizi dalam kesehatan akan menjadikan peningkatan kebutuhan bahan pangan komoditas pertanian. Berdasarkan pemikiran Fauzi *et al.* (2016), *Urban farming* dapat diproyeksikan untuk mencukupi ketersediaan bahan makanan dan memperkuat ketahanan pangan kota itu sendiri.

Urban farming merupakan suatu usaha yang disengaja oleh seorang individu atau suatu masyarakat/komunitas untuk menumbuhkan kapasitasnya dalam swasembada dan kesejahteraan melalui pembudidayaan tumbuhan dan/atau hewan (Thompson, 2014). Pertanian perkotaan sudah menjadi kegiatan umum di berbagai kota dengan melibatkan masyarakat dengan cara yang bervariasi antar negara dan antar kota (Tornaghi, 2014). Haletky dan Taylor (2006) berpendapat bahwa pertanian kota adalah salah satu komponen kunci pembangunan sistem pangan masyarakat yang berkelanjutan dan jika dirancang secara tepat akan dapat mengentaskan permasalahan kerawanan pangan.

Kegiatan *Urban farming* dilakukan dengan menanam tanaman komoditas hortikultura yang sering dikonsumsi, seperti sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman obat, dan tanaman hias. Selain bercocok tanam, *urban farming* juga bisa dilakukan dengan cara beternak hewan yang biasa dikonsumsi, seperti unggas, kelinci, kambing, domba, atau ikan. Pelaksanaan *urban farming* dengan menggunakan hewan ternak konsumsi, dapat menyesuaikan lahan yang dimiliki dengan jenis ternak yang akan dipelihara. Pertanian yang diintegrasikan dengan hewan ternak sebagai kebutuhan pupuk kandang untuk budidaya pertanian akan mengedukasi masyarakat dalam budidaya yang lebih sehat sehingga tercipta pertanian berkelanjutan. Selain hal tersebut, masyarakat akan mendapatkan berbagai manfaat dalam kegiatan *urban farming*. Manfaat *urban farming* yaitu memenuhi asupan nutrisi, meningkatkan konsumsi buah dan sayuran segar, menjaga kesehatan fisik dan mental, menciptakan lingkungan sehat dan bebas dari stress, serta memberikan dampak positif terhadap pemenuhan kebutuhan pangan secara mandiri di perkotaan.

Pelatihan dan praktik *urban farming* yang dilakukan pada mitra santri berkebun (tribun) di Jatinegara Baru yaitu dengan memberikan materi dan pendampingan praktik, yang meliputi pembuatan pupuk kompos. Kompos merupakan salah satu pupuk organik yang digunakan pada

pertanian untuk mengurangi penggunaan pupuk anorganik. Penggunaan kompos dapat memperbaiki sifat fisik tanah dan mikrobiologi tanah (Syam, 2003). Kedua adalah pembuatan pupuk organik cair (POC), ketiga kegiatan budidaya sayuran dan praktik budidaya ikan dalam ember (budikdamber).

Pemberian materi dan pendampingan dalam kegiatan praktik tersebut diharapkan dapat berkelanjutan dan membawa dampak positif untuk lingkungan, penambahan *skill* terkait dengan *urban farming* dan peningkatan kegiatan gotong royong pada masyarakat di sekitar. Pembuatan pupuk kompos dan POC yang dilakukan dapat digunakan untuk budidaya sayuran, tanaman obat (toga), dan tanaman hias di pekarangan. Sedangkan, pelatihan budikdamber dimaksudkan untuk menambah pengetahuan kepada masyarakat terkait dengan pemanfaatan pekarang maupun ruang-ruang kosong di perumahan untuk dapat di optimalkan sehingga dapat menghasilkan sayuran dan ikan.

BAB II SOLUSI PERMASALAHAN

Berbagai pemberian materi dan pelatihan yang telah terlaksana yang terdiri dari cara pembuatan kompos dari limbah rumah tangga, pembuatan pupuk organik cair dari limbah rumah tangga, dan budikdamber diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat berkelanjutan dilakukan di masyarakat sebagai bentuk peduli terhadap lingkungan (pengolahan sampah organik) dan pemanfaatan pekarangan hijau untuk hidup lebih baik. Bentuk –bentuk pelatihan adalah: pengumpulan limbah organik dari warga, kemudian diolah menjadi pupuk kompos dan pupuk organik cair, selanjutnya membuat budidaya ikan dalam ember (budidaya ini juga menggunakan sayuran dan ikan lele), sehingga jika waktunya panen maka akan mendapatkan keuntungan ganda yaitu panen sayuran sekaligus panen ikan yang bernilai gizi dan mudah diterapkan pada masyarakat.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi, motivasi dan pelatihan pembuatan kompos, POC dan budikdamber ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Desember 2022 di Perumahan Jatinegara Baru, Jakarta Timur. Peserta yang hadir dalam kegiatan pelatihan adalah pemuda pemudi Pilar dan santri Al Jabar.

Alat dan bahan dalam kegiatan ini antara lain: pipa, cangkul, sabit, tanah, pupuk kompos, pupuk cair, Jirigen, gembor, amer, kawat, tali raffia, garpu, dan ember. Di akhir kegiatan ini dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat/peserta yang hadir terhadap

materi yang telah disampaikan melalui sesi tanya jawab tentang materi yang telah diberikan dan dipraktekkan.

Langkah pelaksanaan program pengabdian tersebut sebagai berikut:

1. Persiapan dan koordinasi

- a. Penilaian kebutuhan (*need assessment*) dan masalah serta pemetaan sosial, untuk mengenali kebutuhan dan masalah yang ada pada masyarakat. Hasil identifikasi potensi di wilayah perlu dilihat adanya lembaga yang akan menjadi sarana untuk mengembangkan kegiatan inti.
- b. Program Kerja Pemberdayaan masyarakat melalui rangkaian kegiatan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat. Rangkaian kegiatan pemberdayaan masyarakat terdiri atas:
 - a) Pelaksanaan kegiatan, mendorong pengurus untuk melaksanakan rencana pengabdian yaitu berkebun sayur dengan melibatkan masyarakat dan menjangkau sasaran prioritas.
 - b) Pendampingan, pemantauan dan pembinaan yang dilakukan secara berkala, diharapkan kinerja dan tujuan berjalan sesuai dengan ketentuan.

2. Pelaksanaan

- a. Sosialisasi dan pelatihan adalah langkah awal persiapan. Pelaksanaan pelatihan dapat dilaksanakan bertahap sesuai dengan program, kondisi lapang, dukungan tenaga dan sumber yang tersedia.
- b. Persiapan pembuatan kompos, POC dan budikdamber. Kegiatan ini akan melibatkan warga Jatinegara Baru, Pilar (Himpunan remaja masjid) dan santri-santri Al Jabar.
- c. Monitoring dan evaluasi. Jika ada hal-hal atau masalah yang timbul diharapkan akan menjadi masukan perbaikan di masa yang akan datang. Kegiatan evaluasi dengan memberikan kuesioner yang diisi oleh peserta. Pertanyaan kuesioner ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kuesioner untuk evaluasi kegiatan abdimas

Pertanyaan	Jawaban
P1: Sebelum kegiatan abdimas, apakah anda paham mengenai konsep budikdamber?	a. Tidak paham b. Sedikit paham c. Paham d. Sangat paham
P2: Apa metode penyampaian teknik budikdamber yang anda sukai?	a. Teori dan praktik sekaligus b. Bagi-bagi unit budikdamber c. Tutorial daring d. Lainnya
P3: Seberapa banyak manfaat yang diterima dari program abdimas ini?	a. Tidak bermanfaat b. Sedikit bermanfaat c. Bermanfaat d. Sangat bermanfaat

Modifikasi dari Mojiono *et al*, 2020.

Kegiatan ini meliputi diskusi bersama dengan pengelola masjid Al Jabar, RT dan pengurus organisasi santri (Pillar), hasil diskusi mendapatkan kesepakatan yaitu pembekalan santri-santri, remaja dan masyarakat Perumahan Jatinegara Baru dalam belajar tentang *urban farming*. Pembekalah dan pelatihan mulai dari penguasaan materi dan praktik.

BAB IV HASIL KEGIATAN

Kegiatan yang direncanakan berjalan dengan lancar yang meliputi pemberian materi, praktik pembuatan kompos, pembuatan pupuk organik cair (POC), dan budikdamber. Pelaksanaan kegiatan dengan langkah sebagai berikut: memberikan motivasi, sosialisasi dan pemberian materi serta praktik/pelatihan.

Praktik pembuatan pupuk organik (kompos) dari limbah rumah tangga ini dimaksudkan agar warga dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia (anorganik) untuk budidaya sayuran maupun budidaya tanaman hias di pekarang. Selain itu, praktik/pelatihan pembuatan kompos ini juga dapat mengurangi sampah di lingkungan, yaitu berupa limbah rumah tangga. Pelatihan/praktik pembuatan pupuk kompos ini, dapat digunakan warga untuk kegiatan budidaya sayuran di area taman kompleks maupun pekarang warga untuk mendukung *urban farming* di Jakarta Timur. Berdasarkan Setyorini *et al*, 2006 menyatakan bahwa karakteristik umum yang dimiliki kompos adalah mengandung unsur hara yang berguna untuk pertumbuhan sayuran: menyediakan unsur hara secara lambat dan jumlah terbatas, serta mempunyai fungsi utama memperbaiki kesuburan dan kesehatan tanah.

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Sumiasih 2018 bahwa, kegiatan optimalisasi pemanfaatan sampah rumah tangga menjadi pupuk kompos dan sebagai media tanam sayuran secara vertikultur di pekarangan atau lahan sempit merupakan kegiatan yang memiliki nilai manfaat yang tinggi. Sayuran yang dapat ditanam di pekarangan antara lain: bayam merah, bayam hijau, kailan, pakchoy, sawi dan kangkung. Kegiatan pelatihan/praktik pembuatan kompos dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pemberian materi dan praktik pembuatan kompos di Perumahan Jatinegara Baru, Jakarta Timur

Kegiatan kedua adalah pemberian materi dan pelatihan/praktik pembuatan pupuk organik cair (POC) untuk mendukung pertanian berkelanjutan (ramah lingkungan). POC ini digunakan untuk budidaya sayuran secara vertikultur. Dalam kegiatan ini dimaksudkan serupa dengan pelatihan pembuatan kompos yaitu mengurangi limbah di lingkungan komplek warga. Sehingga limbah rumah tangga sisa dari kulit buah dapat dimanfaatkan. Pada pelatihan kali ini menggunakan jeruk sisa yang ada di dapur warga, gula merah dan EM4. Bahan-bahan tersebut dicampur dengan air sebanyak 2 liter dan dibiarkan selama 14 hari, kemudian dilarutkan kedalam air sebesar 10 ml/liter dan diaplikasikan kepada sayuran.

Hasil dan pembuatan POC tersebut diaplikasikan ke tanaman sayuran yang ditanam secara vertikultur. Vertikultur adalah salah satu cara tanam/system tanam yang digunakan pada kota-kota yang padat penduduk dengan memanfaatkan lahan yang sempit agar tetap dapat melakukan

budidaya tanaman. Perkembangan pertanian perkotaan di Indonesia khususnya di Ibu Kota Jakarta sudah mulai terlihat pasca krisis ekonomi 1997-1998 (Fauzi et al, 2016). Setiawan dan Rahmi (2004) melaporkan luasan lahan yang digunakan untuk pertanian perkotaan adalah antara 10 m² – 5 ha dan yang dominan dengan luasan 100 – 500 m².



Gambar 2. Pemberian materi dan praktik pembuatan pupuk organik cair (POC) serta pengaplikasian ke sayuran yang ditanam secara vertikultur di Perumahan Jatinegara Baru, Jakarta Timur

Kegiatan pelatihan/praktik telah terselesaikan dengan baik dan lancar, sehingga peserta mempunyai bekal untuk menanam jenis tanaman sayur lainnya di lahan yang sama maupun di kampung halaman masing-masing dengan penggunaan pupuk kompos maupun POC yang telah dipraktikkan sebelumnya. Peserta santri-santri Al Jabar tersebut sebagian besar berasal dari luar daerah yang dengan sengaja belajar agama di Yayasan Al Jabar sehingga diberikan keterampilan lain berupa berkebun oleh kegiatan pengabdian masyarakat khususnya pembuatan kompos, pupuk organik cair dan budikdamber.

Kegiatan pertanian perkotaan yang dilakukan di perumahan Jatinegara Baru sangat memberikan dampak positif kepada masyarakat. Jenis tanaman yang di budidayakan adalah

tanaman hias atau sayuran (Lakitan, 1995). Teknik budidaya ini tidak memerlukan lahan yang luas, bahkan dapat dilakukan pada rumah yang tidak memiliki halaman sekalipun (Sugandi, 2012). Pertanian perkotaan merupakan kegiatan pertumbuhan, pengolahan, dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif di perkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan (kembali) sumber daya alam dan limbah perkotaan, untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak (FAO, 2008; *Urban Agriculture Committee of the CFSC*, 2003).

Kegiatan ketiga adalah pemberian materi dan pelatihan/praktik budikdamber. Seiring dengan meningkatnya seruan untuk memperkuat ketahanan pangan, para peneliti telah berupaya melakukan respon cepat melalui berbagai inovasi, misalnya optimalisasi lahan pekarangan untuk produksi pangan (Swardana, 2020), serta pengerahan ketersediaan pangan hewani asal ternak melalui pemanfaatan berkelanjutan Sumberdaya Genetik Ternak (Tiesnamurti, 2020). Selain itu, ada satu inovasi yang dipandang tepat untuk diimplementasikan hingga pasca pandemi covid-19, yaitu budidaya ikan dalam ember “budikdamber”. Umumnya, ikan yang digunakan dalam teknik budidaya ikan ini adalah lele.

Budidaya lele dalam ember menjadi teknik yang cepat populer karena beberapa alasan antara lain: (1) aktivitas work from home akibat covid-19 menumbuhkan trend “bertani di rumah”. (2) budikdamber lele tidak membutuhkan keterampilan khusus. Perawatan yang mudah membuat aktivitas budikdamber bisa dilakukan oleh banyak orang dan praktis. (3) lele adalah komoditas perikanan yang sudah sangat populer. (4) biaya yang diperlukan untuk pembuatan unit budikdamber relative terjangkau (Mojiono, 2020). Kegiatan pelatihan dan praktik budikdamber dalam pengabdian masyarakat di perumahan jatinegara Baru dapat dilihat pada Gambar 3.

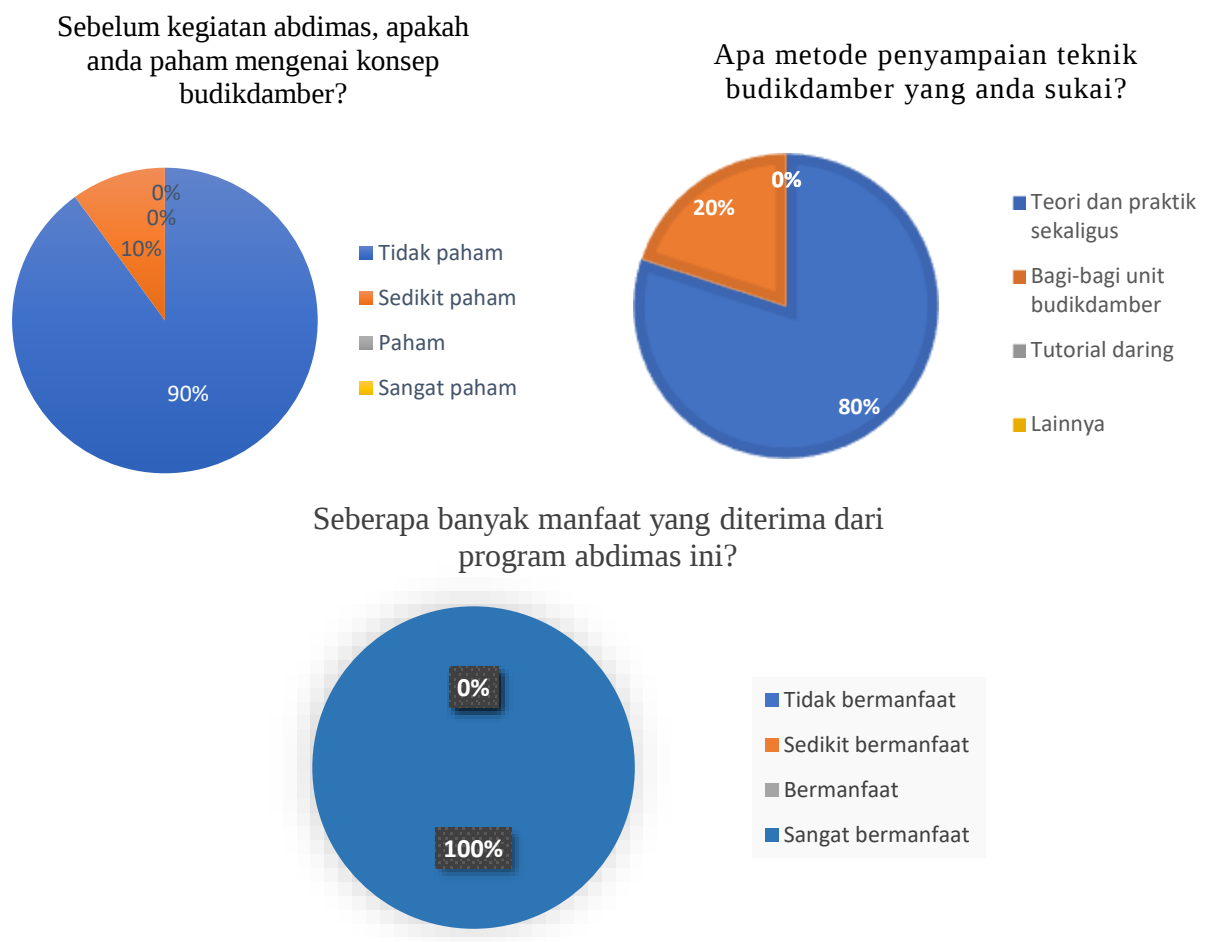


Gambar 3. Pemberian materi dan praktik pembuatan budikdamber di Perumahan Jatinegara Baru, Jakarta Timur

Berbagai kota di Indonesia telah banyak menerapkan *urban farming* sebagai solusi dalam permasalahan lahan di perkotaan. Pengembangan pertanian perkotaan ini juga dapat memberikan manfaat antara lain: konservasi sumber daya tanah dan air, memperbaiki kualitas udara, menciptakan iklim mikro yang sehat, dan memberikan keindahan karena pertanian perkotaan sangat memperhatikan estetika (Blyth and Menagh, 2006; Cofie *et al.*, 2006; Koscica, 2014;

Setiawan dan Rahmi, 2004; Wolfe and Mc Cans, 2009) serta sebagai upaya mitigasi terhadap perubahan iklim (Specht *et al.*, 2014). Pertanian perkotaan saat ini dianggap sebagai salah satu solusi dalam mengatasi pencemaran udara di wilayah perkotaan Fauzi *et al.* (2016).

Evaluasi kegiatan Gambar 4 memperlihatkan rekapitulasi jawaban kuesioner dari responden. Untuk P1, 90% responden menjawab “tidak paham” dan 10% menjawab “sedikit paham”, yang menjelaskan bahwa responden belum mengetahui konsep budikdamber secara menyeluruh. Dengan demikian, metode penyampaian informasi teknik budikdamber menjadi hal yang penting dan kegiatan yang baru buat responden. Aspek inilah yang kemudian ditanyakan di P2. Pada P2, metode “teori dan praktik sekaligus” dan “bagi-bagi unit budikdamber” masing-masing sebanyak 80% dan 20%. Metode “teori dan praktik secara langsung” seperti yang dilakukan di program abdimas ini dipandang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang lebih menyukai tatap muka langsung. Hal ini sesuai dengan kegiatan abdimas yang dilakukan oleh Mojiono *et al.*, 2020 yang menyatakan bahwa keunggulan metode “penyuluhan” adalah transfer pengetahuan dan aplikasinya bisa langsung dirasakan oleh masyarakat.



Gambar 4 Rekapitulasi kuesioner evaluasi jawaban dari responden

Terakhir, pada P3, responden diberikan pertanyaan terkait dengan kebermanfaatan program abdimas. Hasil dari jawaban responden seluruh responden pada abdimas ini adalah “sangat bermanfaat”. Teknik budikdamber dinyatakan sangat bermanfaat karena dapat diimplementasikan dengan mudah dan biaya yang terjangkau. Fauziah, Agustina, & Hariyati (2016) melakukan studi kelayakan usaha budidaya lele dengan metode konvensional, menyatakan bahwa penggunaan pakan lele alternatif yang lebih murah bisa menjadi opsi yang signifikan untuk menekan biaya produksi, sehingga berdampak pada meningkatnya pendapatan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan ini sangat baik dan berjalan lancar, yang dibuktikan dengan keberlanjutannya kegiatan pertanian perkotaan mulai dari budidaya sampai pemasaran mingguan sampai saat ini dan akan tetap berlanjut dalam pendampingannya. Kegiatan berlangsung lancar dengan antusias yang sangat baik, yang dibuktikan dengan peserta pelatihan mampu melakukan praktik ulang dengan memberikan pemahaman kepada peserta baru dalam kegiatan pertanian perkotaan mulai dari budidaya sampai perawatan dan panen. Praktik pertanian perkotaan yang dilakukan diterapkan dengan konsep berkelanjutan (ramah lingkungan). Sehingga dengan adanya konsep tersebut diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan bersih serta berkelanjutan (ramah lingkungan).

VI DAFTAR PUSTAKA

- Blyth, A and L. Menagh. 2006. From Rooftop to Restaurant: A University Cafe Fed By A Rooftop Garden. The Canadian Organic Grower. P 50-56. www.cog.ca
- Cofie, O., A. Bradford, and P. Drechsel. 2006. Recycling of urban organic waste for urban agriculture. Cit ies Farming for the Future; Urban Agriculture for Green and Productive Cit ies” by René van Veenhuizen (ed.), RUAF Foundation, the Netherlands, IDRC, Canada and IIRR publishers, the Philippines.
- Fauzi, A. R., Ichniarsyah, A. N., & Agustin, H. (2016). Pertanian perkotaan: urgensi, peranan, dan praktik terbaik. Jurnal Agroteknologi, 10(01), 49-62.
- Fauzi, A. R. Casdi, & Warid. (2019). Respon Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.) terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Limbah Perikanan. Jurnal Hortikultura Indonesia, 10(2), 94-101.
- Fauziah, A. F., Agustina, T., & Hariyati, Y. (2017). Analisis pendapatan dan pemasaran ikan lele dumbo di Desa Mojomulyo Kecamatan Puger. JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics), 9(1), 20-32..

- Food and Agriculture Organization (FAO). 2008. Urban Agriculture For Sustainable Poverty Alleviation and Food Security. 84p. Haletky, N. and O. Taylor. 2006. Urban Agriculture as a Solution to Food Insecurity: West Oakland and People's Grocery. Urban Agriculture in West Oakland.
- Koscica, M. 2014. The Role of Urban Agriculture in Addressing Food Insecurity in Developing Cities. *Journal of International Affairs*. Vol. 67 No. 2. P 177-186.
- Lakitan. 1995. Dasar- Dasar Fisiologi Tumbuhan. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Mojiono, M., Qomariah, N., & Riana, F. (2020). Diseminasi Teknik Budikdamber Lele untuk Produksi Pangan Skala Rumah Tangga Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 917-926.
- Setiawan, B. Dan D. H Rahmi. Ketahanan Pangan, Lapangan Kerja, dan Keberlanjutan Kota: Studi Pertanian Kota di Enam Kota di Indonesia. 2004. *Warta Penelitian Universitas Gadjah Mada* (edisi khusus). Hal 34-42.
- Setyorini, D., Saraswati, R., Anwar, Ea Kosman. 2006. Kompos dalam Pupuk Organik dan Hayati. BBSDLP-Badan Litbang Pertanian. hal 11-40.
- Sugandi, D. 2012. Petunjuk Teknis Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Provinsi Bengkulu.
- Sumiasih, I. H. (2018). Optimalisasi nilai guna sampah sebagai pupuk kompos untuk budidaya sayuran secara vertikultur. *Bagimu negeri: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 2(2).
- Syam, A. (2003). Efektivitas Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Produktivitas Padi di Lahan Sawah. *Jurnal Agrivigor* 3 (2), 232–244.
- Swardana, A. (2020). Optimalisasi lahan pekarangan sebagai salah satu upaya pencegahan krisis pangan di masa pandemi covid-19. *JAGROS*, 4(2), 246-258. Retrieved from <http://journal.uniga.ac.id/index.php/JPP/article/viewFile/922/771>
- Thompson, T. (Ed.). (2014). Urban farming. Greenhaven Publishing LLC.
- Tiesnamurti, B. (2020). Prospek peternakan di era normal baru pasca pandemi covid-19: pemanfaatan berkelanjutan sumberdaya genetik ternak sebagai penyedia pangan hewani. *Prosiding Seminar Teknologi Agribisnis Peternakan (STAP) Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman*, 7 (pp. 1-14). Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.
- Tornaghi, C. 2014. Critical geography of urban Agriculture. *Progress in Human Geography*. Vol. 38(4) 551–567.
- Urban Agriculture Committee of the Community Food Security Coalition (CFSC) (2003) Urban agriculture and community food security in the United States: Farming from the city center to the urban fringe.
- Wolfe, J M and S. McCans. 2009. Designing Ffor Uurban Aagriculture Iin Aan African Ccity: Kkampala, Uganda. *Open House International*. Vol. 34 No. 2. p 25-35.

LAMPIRAN

BIODATA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Inanpi Hidayati Sumiasih
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	130509
5	NIDN	0323068505
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tuban/23 Juni 1985
7	E-mail	inanpihs@trilogi.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	081287914132
10	Alamat Kantor	Jl. TMP. Kalibata No.1, RT.4/RW.04, Duren Tiga, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan
11	Nomor Telepon/Faks	(021) 7981350
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 14 orang; S-2 = 0 orang; S-3 = 0 orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		1. Bioindustri
		1. Fisiologi dan teknologi Pasca panen
		2. Teknososiopreneur
		3. Perencanaan proyek bioindustri
		4. Desain perencanaan produk pangan
		5. Fisiologi tanaman
		6. Sistem pertanian terpadu

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas jember	Institut Pertanian bogor	Institut Pertanian Bogor
Bidang Ilmu	Budidaya Pertanian	Agronomi dan Hortikultura	Agronomi dan Hortikultura
Tahun Masuk-Lulus	2004-2008	2009-2011	2012-2017

Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Lama Perendaman Beberapa Varietas Padi dengan <i>Cochicine</i> terhadap Komponen Agronomi dan Produksi	Studi Perubahan Kualitas Pascapanen Buah Manggis (<i>Garcinia mangostana</i> L.) pada Beberapa Stadia Kematangan dan Suhu Simpan	Studi Pembentukan Warna Jingga Buah Jeruk Tropika karena Perubahan β -Cryptoxanthin dan Zeaxanthin Setelah Precooling dan Degreening
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Sri Hartatik Ir. Boedi Santosa, MP	Prof. Dr. Ir. Roedhy Poerwanto, M. Sc Dr. Ir. Darda Efendi, M.Si	Prof. Dr. Ir. Roedhy Poerwanto, M. Sc Dr. Ir. Darda Efendi, M.Si Dr. Andria Agusta Dr. Ir. Sri Yuliani, MT

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	<i>Precooling</i> dan Konsentrasi Etilen dalam <i>Degreening</i> untuk Membentuk Warna Jingga Kulit Buah Jeruk Siam	KKP3N	25
2	2016	Uji dan identifikasi sifat fisik dan kimia buah belimbing dengan Beberapa pengepakan	Universitas Trilogi	1
3	2017	Studi pembentukan pigmen β -citraurin dan β -cryptoxanthin pada buah jeruk dengan degreening	RISTEKDIKTI	54.5
4	2018	Pemanfaatan Limbah Buah Belimbing Sebagai Pupuk Organik Cair Menuju Pertanian Berkelanjutan	RISTEKDIKTI	20.0
5	2020	Pengembangan Sistem Pertanian Terpadu Untuk Agroeduwisata Berbasis Artificial Intelligence	RISTEKDIKTI	170

6	2021	Pengembangan Sistem Pertanian Terpadu Untuk Agroeduwisata Berbasis Artificial Intelligence	RISTEKDIKTI	137
7	2021	Kajian Stadia Kematangan Dan Jenis Kemasan Selama Pengangkutan Terhadap Mutu Buah Belimbing (<i>Averrhoa carambola</i>)	Universitas Trilogi	4

** Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI/DIKSI maupun dari sumber lainnya.*

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2021	Pusat Pengembangan Kapasitas wirausaha Bioindustri (PPKWB) Fakultas Bioindustri, Universitas Trilog	Ristekdikti	150
2	2020	Pusat Pengembangan Kapasitas wirausaha Bioindustri (PPKWB) Fakultas Bioindustri, Universitas Trilog	Ristekdikti	150
3	2020	"Survey Inventarisasi Ekologi, Sosial, Budaya dan Home Industri di majalengka" Bantaragung, majalengka, Jawa Barat.	Yayasan damandiri	3
4	2019	Pusat Pengembangan Kapasitas wirausaha Bioindustri (PPKWB) Fakultas Bioindustri, Universitas Trilogi	Ristekdikti	150
5	2019	Pembicara pada Workshop "Sistem Pertanian Terpadu" di Balai Desa Cibitung Kulon, Pamijahan, Bogor.	Universitas Trilogi	0.5
6	2018	Pembicara pada Workshop "Optimalisasi Nilai Guna Sampah dan Budidaya Sayuran Vertikultur".	Universitas Trilogi	0.5

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI/DIKSI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Indicator Film of Natural Coloring of Butterfly Pea (Clitoria ternatea L.) as Detection of Beef Damage	International Journal of Applied Biology	2022
2	Pelatihan Pola Pikir Wirausaha Terhadap Perubahan Pada Tenant Fakultas Bioindustri, Universitas Trilogi	Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)	2022
3	Orange color formation and pigment variation on tropical tangerine peel by precooling and degreening	Asian J. Plant Sci	2022
4	Color Indicator Film from Butterfly Pea (Clitoria Ternatea L.) as Smart Packaging in Broiler Chicken Meat	International Journal of Applied Biology	2021

5	Pelatihan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Softskill dan Hardskil Pada Tenant Fakultas Bioindustri	JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)	2021
6	Program Pendampingan Kemasan Pangan bagi Tenant melalui Pusat Pengembangan Wirausaha Bioindustri	Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat 3 (2), 49-54	2021
7	Program Pengembangan Kewirausahaan di Fakultas Bioindustri, Universitas Trilogi 2019–2021	Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate	2021
8	The Design and Concept of Agro-Edutourism Park Using Sustainable Agriculture Principle at Attaqie Farm	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 709 (1), 012016	2021
9	Organic Fertilizer from Starfruit Waste Sustainable Agriculture Solution	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 709 (1), 012069	2021
10	Study of The Effect of Sugar and Lime Juice Proportion on the Quality of Starf Ruit Sorbet	International Journal of Applied Biology 4 (1), 1-14	2020
11	Star Fruit Orchard Waste as Source of Organic Materials on Sustainable Agricultural System	Journal of Tropical Horticulture 3 (1), 49-53	2020
12	Pemanfaatan Pupuk Organik Limbah Budidaya Belimbing Tasikmadu Tuban Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Produksi Tanaman Pakcoy (Brassica rapa L.)	Jurnal Bioindustri (Journal of Bioindustry) 2 (1), 413-425	2019

13	Pola Seleksi Berdasarkan Minat dan Bakat pada Calon Tenant Wirausaha Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi	Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat 1 (2), 45-52	2019
14	Edible Coating Gel Lidah Buaya untuk Mempertahankan Kualitas Buah Tomat pada Beberapa Stadia Kematangan	Prosiding Perherti	2019
15	Study of Several Stages of Maturity and Storage Temperature on Color Changes and Shelf Life of Mangosteen (<i>Garcinia mangostana</i> L.)	International Journal of Applied Biology 3 (1), 45-54	2019
16	β -Cryptoxanthin and Zeaxanthin Pigments Accumulation to Induce Orange Color on Citrus Fruits	IOP Conference Series: Materials Science and	2018
17	Studi Akumulasi Pigmen β -Cryptoxanthin untuk Membentuk Warna Jingga Buah Jeruk di Daerah Tropika	Jurnal Hortikultura Indonesia 9 (2), 73-83	2018
18	Pengembangan Perkebunan Belimbing Sebagai Agroeduwisata Berkelanjutan di Tuban Jawa Timur	Prosiding Seminar nasional Pembangunan Pertanian Indonesia	2018
19	Optimalisasi Nilai Guna Sampah Sebagai Pupuk Kompos Untuk Budidaya Sayuran Secara Vertikultur	Jurnal Bagimu Negeri 2 (2)	2018
20	The Analysis of β -cryptoxanthin and Zeaxanthin using HPLC in the Accumulation of Orange Color on Lowland Citrus	International Journal of Applied Biology 1 (2)	2017
21	Pre-Cooling dan Konsentrasi Etilen dalam Degreening untuk Membentuk Warna Jingga Kulit Buah Jeruk Siam Asal Jember	Jurnal Hortikultura 25 (25 (3)), 257-265	2016
22	Studi Perubahan Kualitas Pascapanen Buah Belimbing dengan Beberapa Pengemasan dan Suhu Simpan	PERHORTI, 932	2016
23	Telaah Kerusakan Pascapanen dan Pengembangan Rantai Pasok Buah Manggis Di Kabupaten Purwakarta Dan Tasikmalaya, Jawa Barat	METHODAGRO 1 (1), 53-72	2015
24	Studi Perubahan Kualitas Pascapanen Buah Manggis (<i>Garcinia mangostana</i> L.) pada Beberapa Stadia Kematangan dan Suhu Simpan	Agrin 20 (2)	2012

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Universitas Trilogi	"menjadi teknososiopreneur sukses di era pandemic".	2021
2	Universitas Trilogi	"Membangkitkan kembali sector pariwisata di era pandemic".	2021
3	Universitas Hazairin. Bengkulu.	Invite Speaker Seminar Nasional "Pengembangan Wisata Bengkulu Berbasis Pertanian dan Pesisir"	2020
4	Rajabhat University.	"Design and Concept Agroedutourism Park Using Sustainable Agriculture Principal at AttaqieFarm".	2019
5	Fakultas Pertanian Bengkulu. Bengkulu.	Keynote Speaker Seminar Nasional "Berwirausaha melalui Tanaman Hortikultura".	2019
6	Universitas Lambung Mangkurat. Banjarmasin.	Edible Coating Gel Lidah Buaya untuk Mempertahankan Kualitas pada Beberapa Stadia Kematangan Tomat"	2019
7	Universitas Sebelas Maret Surakarta.	Invite Speaker Seminar Nasional "Sukses menjadi Wirausaha Agribisnis"	2019
8	Fakultas Bioindustri, Universitas Trilogi.	Pembicara Kaji Jurnal Himpunan Mahasiswa Teknologi Pangan (HIMTIPA).	2019
9	Penyelenggara: IPB International Convention Center, Bogor – Indonesia	Pemakalah Poster International Conference On International Seminar Series: Horticulture for The Quality of Life "Study of Several Stages of Maturity and	2018
10	Universitas Pembangunan nasional Yogyakarta (UPN Yogyakarta).	Pemakalah Oral Seminar Nasional Pertanian Indonesia (PERTANI) "Pengembangan perkebunan belimbing sebagai agroeduwisata berkelanjutan di Tuban Jawa Timur" Penyelenggara:	2018

11	Universitas Trilogi.	Pembicara Seminar Penelitian “Desain Taman Agrowisata Berbasis Edukasi Karakter di Attaqie Farm”	2018
12	Universitas Brawijaya (UB), Ijen Suit Hotel Malang.	Pemakalah Poster International Conference On Chemistry and Material Science (IC2MS) “Chlorophyll degradation and β -Cryptoxanthin accumulation for formation of orange color of tropical mandarin (<i>Citrus nobilis</i>) by precooling and degreening”	2017
13	Universitas Brawijaya (UB), Ijen Suit Hotel Malang.	Pemakalah Oral International Conference On Chemistry and Material Science (IC2MS) ‘The Study of β -Cryptoxanthine and Zeaxanthin Pigments Accumulation to Induce Orange Color on Citrus Fruits’.	2017
14	IICC IPB Bogor.	Pemakalah Oral Seminar Nasional Hortikultura Indonesia (PERHORTI) ‘Studi Pembentukan Pigmen β -Cryptoxanthin untuk Membentuk Warna Jingga Buah	2017
15	IICC IPB Bogor.	Pemakalah Poster Seminar Nasional dan Internasional PERIPI ‘Studi Pembentukan β -cryptoxanthin dan Degradasi Chlorophyll untuk Membentuk Warna Jingga pada Buah Jeruk’	2017

19

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Panduan Praktik Kerja Industri	2021	30	Universitas Trilogi
2	Universitas Trilogi mengukir prestasi di tengah pandemi	2020	111	Universitas Trilogi

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Upaya Mempertahankan Kualitas Dan Memperpanjang Umur Simpan Buah Jeruk Siam dengan Pengemasan dan Suhu Simpan	2022	HKI	
2	Pemanfaatan Limbah Buah Belimbing Tasikmadu Sebagai Bahan Pembuatan Pupuk Organik Cair untuk Pertanian Berkelanjutan	2021	HKI	
3	Prosedur Pembuatan Pupuk Kompos Limbah Budidaya Belimbing Tasikmadu untuk Pertanian Berkelanjutan	2021	HKI	
4	Pengembangan Teknososiopreneur melalui Peningkatan Pengetahuan Softskill Wirausaha Inovasi Pertanian dan Pangan	2020	HKI	
5	Pelatihan Teknososiopreneur melalui Peningkatan Pengetahuan Hardskill Inovasi Pertanian dan Pangan	2020	HKI	
6	Efektivitas Pascapanen Caisim (<i>Brassica Chinensis</i> Var. <i>Parachinensis</i>) dengan Menggunakan Kemasan Dan Tanpa Kemasan	2020	HKI	
7	Studi pembentukan warna jingga buah jeruk tropika karena perubahan β -cryptoxanthin dan zeaxanthin setelah precooling dan degreening	2019	HKI	
8	Studi Pembentukan β -Cryptoxanthin Dan Degradasi Chlorophyll untuk Membentuk Warna Jingga Pada Buah Jeruk	2019	HKI	
9	Pengembangan Kapasitas Kewirausahaan Melalui Pusat Pengembangan Kapasitas Wirausaha Bioindustri	2019	HKI	
10	Pelatihan Hardskill Dan Softskill Calon Wirausaha Bioindustri dalam Pengembangan Inovasi dan Teknologi	2019	HKI	
11	Program Kemitraan Urban Farming Pada Masyarakat Jatinegara Baru (Jakarta Timur)	2019	HKI	
12	Desain taman agroeduwisata berbasis edukasi Karakter di attaqie farm	2019	HKI	
13	Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Limbah Buah Belimbing Menuju Pertanian Berkelanjutan	2019	HKI	
14	Proses Degreening untuk Menghasilkan Jeruk Siem Berkulit Kuning Jingga (paten)	2016	Paten	

I. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

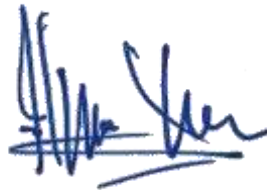
No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Penerima Penghargaan Poster Terbaik	Seminar Nasional PERIPI.	2017
2	Penerima Penghargaan Poster Terbaik	Seminar Akhir Program Peningkatan Kapasitas	2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kemandirian masyarakat (PKM).

Jakarta, 30 Desember 2022

Pengusul,



(Dr. Inanpi Hidayati Sumiasih)

B. Surat Pernyataan Ketua Pengabdian



SURAT PERNYATAAN KETUA PENGABDIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Inanpi Hidayati Sumiasih
NIDN : 0323068505
Pangkat / Golongan : Lektor
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal pengabdian saya dengan judul: Program Kemitraan Urban Farming pada Santri Berkebun (Tribun) di Jatinegara Baru yang diusulkan dalam skema Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah Universitas Trilogi **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.** Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya pengabdian yang sudah diterima ke Universitas Trilogi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Trilogi,

(Dr. Aty Herawati)
NIK 200904

Jakarta, 30 desember 2022
Yang menyatakan,

(Dr. Inanpi Hidayati Sumiasih)
NIK 130509